

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan sebagai gambaran kinerja dan posisi keuangan perusahaan merupakan informasi penting yang diperlukan investor dan stakeholder lainnya. Laporan laba rugi memberikan informasi kinerja operasional perusahaan melalui penyajian pendapatan, dan beban perusahaan. Sementara itu, laporan posisi keuangan, memberikan informasi terkait nilai aset, utang, dan ekuitas yang dipunya oleh perusahaan pada tanggal pelaporan. Informasi tersebut dapat memberi kemudahan bagi pembaca laporan keuangan dalam memaknai informasi yang disajikan dan melakukan analisis dengan lebih tepat.

Dalam rangka mengoptimalkan hasil investasinya, investor akan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap informasi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Hal ini dilakukan karena investor memiliki sumber daya terbatas namun peluang untuk berinvestasi ke perusahaan sangat besar.

Rasio keuangan adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Beberapa penelitian sebelumnya terkait hubungan rasio keuangan dengan harga saham memiliki hasil yang cukup bervariasi. Penelitian oleh Magfiro & Satrio (2022), Salsabila & Miranti (2021), Tahir, Djuwarsa, &

Mayasari (2021), Halim & Hafni (2019), dan Firmansyah (2019) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* yang selanjutnya disingkat *EPS*, berpengaruh signifikan positive terhadap harga saham.

Penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio* yang selanjutnya disingkat *DER*, dilakukan oleh Simanjuntak (2021), Putri & Yustisia (2021), dan Vivekananda, Achsan, & Maulana (2019) menyatakan *DER* memiliki pengaruh signifikan negatif. Namun, penelitian oleh Magfiro & Satrio (2022); Salsabila & Miranti (2021); dan Halim & Hafni (2019) menyatakan *DER* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Penelitian oleh Husain (2021) menyatakan *Current Ratio* yang selanjutnya disingkat *CR*, memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun sebaliknya, penelitian Salsabila & Miranti (2021), dan Halim & Hafni (2019) menyatakan *CR* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Dengan mengumpulkan data dari berbagai penelitian terdahulu, dan kemudian mengklasifikasikan berdasarkan tiga kriteria pertanyaan; 1.) Apakah variabel memiliki pengaruh terhadap harga saham? 2.) Apakah pengaruh tersebut signifikan? 3.) Apakah berpengaruh positif atau negatif? Maka hasil beberapa penelitian terdahulu bisa terangkum sebagaimana Tabel 1.1.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu terjadi karena objek penelitian dan periode penelitian yang berbeda, sehingga dirasa perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana hubungan masing-masing rasio keuangan di atas terhadap harga saham.

Tabel I.1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis		Magfiro & Satrio (2022)	Husain, F (2021)	Simanjuntak (2021)	Salsabila & Miranti (2021)	Tahir, Djuwarsa, & Mayasari (2021)	Via Andani Putri (2021)	Halim & Hafni (2019)	Arie Firmansyah (2019)	Vivekananda, dkk (2019)
Objek		Perusahaan Otomotif	IDX-30	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman	JII	Bank Umum	Sektor barang konsumsi	Perusahaan Otomotif dan komponennya	SEKTOR KOMPONEN OTOMOTIF	Batu bara emiten LQ45
EPS	1	ya			ya	ya		ya	ya	
	2	ya			ya	ya		ya	ya	
	3	+				+			+	
DER	1	ya		ya	ya		ya	ya		ya
	2	tidak		ya	tidak		ya	tidak		ya
	3	-		-			-			-
CR	1	ya	ya		ya			ya		
	2	tidak	ya		tidak			tidak		
	3	-	+							

Sumber: Berbagai Jurnal (Data diolah)

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagaimana disebutkan pada Tabel I.1, terdapat benang merah antara laporan keuangan dan pasar modal, yaitu informasi dalam laporan keuangan dianggap bisa mempengaruhi keputusan investor sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di pasar modal. Dengan mempelajari laporan keuangan yang tersedia, investor dapat membuat proyeksi tentang nilai saham perusahaan dan mendukung keputusan untuk membeli saham.

Dari sekitar 800 emiten yang tercatat di BEI, PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk yang selanjutnya disebut PT SIDO adalah salah satu perusahaan yang punya kinerja keuangan baik dengan fluktuasi harga saham yang cukup menarik untuk diteliti. Selama beberapa tahun terakhir, laba bersih dari PT SIDO cenderung mengalami peningkatan. Hal ini juga dibarengi dengan peningkatan harga saham SIDO.

Tabel I.2 Laba PT SIDO Periode 2015-2022

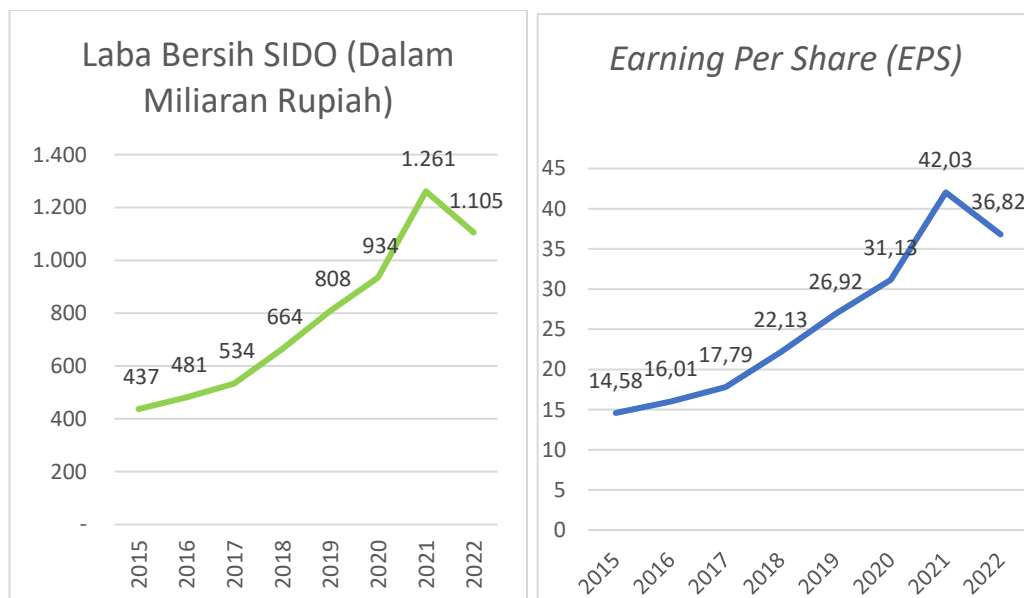
Dalam Miliaran IDR	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015
Total Pendapatan	3,866 M	4,021 M	3,335 M	3,067 M	2,763 M	2,574 M	2,562 M	2,219 M
Total Beban Pokok Penjualan	(1,703) M	(1,735) M	(1,497) M	(1,387) M	(1,339) M	(1,412) M	(1,494) M	(1,335) M
Laba Kotor	2,163 M	2,286 M	1,839 M	1,681 M	1,424 M	1,162 M	1,068 M	883 M
Total Beban Usaha	(788) M	(726) M	(693) M	(663) M	(617) M	(536) M	(508) M	(405) M
Laba Usaha	1,375 M	1,560 M	1,146 M	1,018 M	808 M	626 M	559 M	478 M
Penghasilan/Beban Lain-Lain	45 M	53 M	54 M	56 M	60 M	56 M	70 M	82 M
Laba Sebelum Pajak	1,420 M	1,613 M	1,200 M	1,074 M	868 M	682 M	629 M	560 M
Beban Pajak Penghasilan	(315) M	(352) M	(266) M	(266) M	(204) M	(148) M	(149) M	(123) M
Laba Bersih Tahun Berjalan	1,105 M	1,261 M	934 M	808 M	664 M	534 M	481 M	437 M

Sumber: https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html (Data diolah)

Jika diubah dalam bentuk grafik, maka grafik kenaikan laba PT SIDO akan terlihat pada Gambar I.1 dan laba bersih PT SIDO kemudian dikonversi menjadi EPS sebagaimana Gambar I.2.

Gambar I-1 Laba Bersih SIDO 2015-2022

Gambar I-2 EPS SIDO 2015-2022



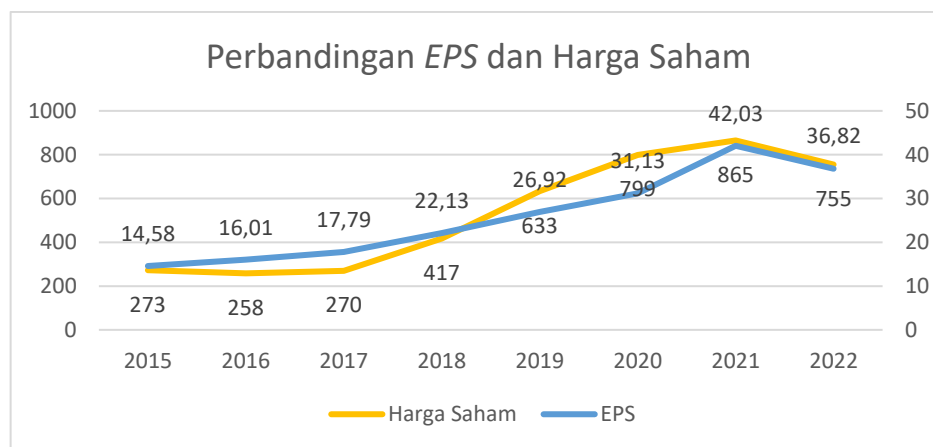
Sumber : https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html,
<https://www.investing.com/equities/industri-jamu-historical-data>,
<https://id.tradingview.com> (Data diolah)

Pada Gambar I.2 terlihat nilai EPS PT SIDO selalu mengalami peningkatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Magfiro & Satrio (2022); Salsabila & Miranti

(2021); Tahir, Djuwarsa, & Mayasari (2021); Halim & Hafni (2019); dan Firmansyah (2019) yang menyatakan bahwa *EPS* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Untuk mencoba mengetahui hubungan antara *EPS* dengan harga saham PT SIDO, maka kedua data tersebut dapat digabungkan ke dalam satu grafik, sebagaimana digambarkan dengan Gambar I.3 di bawah ini.

Gambar I-3 Perbandingan *EPS* dan harga saham SIDO



Sumber : https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html,
<https://www.investing.com/equities/industri-jamu-historical-data>,
<https://id.tradingview.com> (Data diolah)

Pada Gambar I.3, terlihat pergerakan *EPS* dan laba perusahaan memiliki pergerakan yang hampir serupa. Persamaan pergerakan ini sangat menarik untuk diteliti lebih jauh.

Menurut Mila Sari, Phillips Sekuritas Indonesia (2021), terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat diperhatikan investor, seperti *EPS*, *DER*, *ROE*, dan *ROA*. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan menguji dan menjelaskan secara independent hubungan antara faktor fundamental perusahaan dengan nilai saham perusahaan. Faktor fundamental yang dimaksud yaitu, *Earning Per Share (EPS)*,

Debt to Equity Ratio (DER), dan *Current Ratio (CR)*. Alasan kenapa variabel ini digunakan, karena variabel ini merupakan variabel yang paling umum untuk diteliti oleh peneliti sebelumnya, sebagaimana digambarkan pada Tabel I.1. mengenai rangkuman hasil penelitian terdahulu. Untuk rujukan penelitian terdahulu yang lebih lengkap, tersedia pada Lampiran 5 KTTA ini.

Analisis ini menggunakan data historis Laporan Keuangan PT SIDO, dan harga saham perusahaan yang tercatat di BEI selama periode 2015-2022, dengan menggunakan analisis regresi untuk menganalisis data dan mengetahui hubungan antara faktor fundamental dan nilai perusahaan. Alasan kenapa penelitian ini berfokus kepada PT SIDO, karena terdapat dugaan kuat bahwa kinerja perusahaan PT SIDO sangat mempengaruhi harga saham perusahaannya, sebagaimana disebutkan di atas yaitu hubungan antara *EPS* dan Harga Saham. Penelitian ini akan mengambil rentang waktu yang lebih panjang (2015-2022) dibanding penelitian sebelumnya agar hasil yang didapatkan lebih akurat. Penelitian ini mengambil judul “ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : STUDI PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK. (SIDO) PERIODE 2015-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah KTTA ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan dalam *EPS*, *DER*, dan *CR* PT SIDO selama periode 2015-2022?
2. Apakah terdapat hubungan antara *EPS*, *DER*, dan *CR* dengan nilai saham perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan KTTA ini adalah:

1. Mengetahui kinerja keuangan dalam *EPS*, *DER*, dan *CR* PT SIDO selama periode 2015-2022
2. Mengetahui hubungan antara *EPS*, *DER*, dan *CR* dengan nilai saham perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis ini berfokus pada pembahasan *EPS*, *DER*, dan *CR* pada PT SIDO, dan hubungannya terhadap harga saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT SIDO periode 2015-2022, dan harga saham PT SIDO di BEI Periode 2015-2022. Harga saham yang digunakan dibatasi pada harga penutupan akhir triwulan laporan keuangan triwulanan.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan karya tulis ini adalah:

1. Bagi investor, diharapkan dapat menambah referensi terkait pertimbangan keputusan investasi.
2. Bagi dunia pendidikan dan akademisi, diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi konteks karya tulis dimana masalah akan dibahas. Bab ini memuat latar belakang, bagaimana masalah dirumuskan, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan manfaat penulisan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan bagaimana metode pengumpulan data, serta bagaimana sistematika dalam penulisan KTTA ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, akan diuraikan penjelasan mengenai teori yang menjadi landasan dalam membahas dan menganalisa topik KTTA. Bab ini berisi berbagai referensi literatur mengenai fundamental perusahaan, rasio keuangan, saham, harga saham, serta data dan fakta yang relevan dengan topik pembahasan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjabaran mengenai metode penelitian, gambaran umum objek penelitian, serta pembahasan dari masalah yang sudah dirumuskan. Metode penelitian menjelaskan mengenai proses mengumpulkan dan mengolah informasi pada objek KTTA. Gambaran umum objek penulisan berisi penjelasan mengenai objek penulisan KTTA. Pembahasan berisi uraian yang didapatkan dari pengolahan dan analisis data untuk menjawab rumusan masalah

BAB IV SIMPULAN

Bab simpulan adalah bab terakhir dari penulisan karya tulis tugas akhir. Bab ini memuat kesimpulan yang ditarik dari seluruh uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya.